



Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (lima dari kanan) foto bersama seniman, budayawan, dan pengelola gedung cagar budaya seusul penyerahan penghargaan pelestari Warisan Budaya Tak Benda (WBTB), serta pengelola Bangunan Cagar Budaya (BCB) di Kota Jogja di The Alana Hotel, Senin (2/12).

PELESTARIAN BUDAYA

Pemkot Apresiasi Seniman hingga Pelestari Warisan Budaya Tak Benda

Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja memberikan penghargaan kepada sembilan seniman, budayawan dan pelestari Warisan Budaya Tak Benda (WBTB), serta 20 pengelola Bangunan Cagar Budaya (BCB) di Kota Jogja.

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada seniman, budayawan, hingga pengelola BCB terhadap karya dan dedikasi yang telah mereka lakukan.

"Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi kami kepada seniman, budayawan serta pelestarian bangunan warisan budaya dan cagar budaya," katanya di The Alana Hotel, Senin (2/12).

Yetti menuturkan sembilan seniman dan budayawan ini di antaranya Didik Hadiprayitno (Didik Nini Thowok) sebagai pelestari seni; YR Landung Simatupang sebagai pelaku seni; Sri Ratna Saktimulya sebagai pelestari bahasa, sastra, dan aksara; Mustofa W. Hasyim sebagai pelaku bahasa, sastra, dan aksara.

Ada juga Eko Supriyono sebagai pelestari adat dan tradisi; Agustina Ismujilali sebagai pelaku adat dan tradisi; Prijo Mustiko sebagai budayawan; RM. Altiyanto Henryawan sebagai kreator; dan RM. Widaru Krefianto

Darmawan sebagai pelestari WBTB. "Pemberian penghargaan kepada seniman dan budayawan dilakukan melalui proses yang panjang dan objektif. Para tokoh menerima penghargaan berupa Piagam Wali Kota Jogja, pin emas, serta uang Rp15 juta," ujarnya.

Sementara, pengelola BCB mendapatkan penghargaan berupa piagam, plakat, dan uang apresiasi Rp12,5 juta. "BCB yang diberikan penghargaan ini dinilai berdasarkan beberapa indikator seperti kondisi keaslian serta keterawatan bangunan," ujarnya.

Yetti berharap dengan adanya penghargaan tersebut dapat memberikan motivasi bagi para tokoh serta dapat mendorong masyarakat untuk turut serta menjaga eksistensi bangunan-bangunan warisan budaya dan cagar budaya yang penuh dengan nilai sejarah.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menyebut jajaran ini terus memberikan dukungan dalam pemajuan dan pelestarian kebudayaan di Kota Jogja. Sugeng mengatakan para penerima penghargaan punya peranan penting dalam melestarikan budaya serta menjaga eksistensi bangunan warisan budaya cagar budaya.

"Keberadaan pelaku seni budaya serta pelestari bangunan warisan

budaya dan cagar budaya di Kota Jogja patut mendapatkan apresiasi," katanya.

Salah satu penerima apresiasi adalah Kantor Berita *Harian Jogja*. Gedung yang berlokasi di Jalan AM Sangaji No.41, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Jogja, ini menjadi salah satu bangunan cagar budaya yang dimiliki oleh Pemkot Jogja. Dulu, gedung ini merupakan Gedung GKP PRRI DIY serta menjadi warisan kolonial dengan jejak sejarah pemerintahan dan pers di Jogja. *Harian Jogja* mendapatkan penghargaan lantaran mampu menjaga kelestarian dan keterawatan cagar budaya ini.

Manajer SDM *Harian Jogja*, Arini, menjelaskan penghargaan yang diraih menjadi penghargaan pertama yang diterima *Harian Jogja*. Dia mengatakan perawatan bangunan rutin dilakukan. Setidaknya setiap setahun sekali bangunan dicat ulang. Jika ada kerusakan, maka langsung direnovasi. Arini mengatakan ada perhatian khusus dari instansi terkait soal pemeliharaan gedung cagar budaya yang kini menjadi Kantor *Harian Jogja*. "Selama ini Disbud memberi arahan misalnya sebaiknya cat warna apa. Yang penting, renovasi tidak mengubah fasad," katanya. (ANI/Annissa Karlin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005